

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI NILAI TEMPAT SATUAN DAN PULUHAN MELALUI MEDIA PAPAN NILAI TEMPAT BAGI SISWA KELAS 1 SD DJAMA'ATUL ICHWAN SURAKARTA

Ulya Shoffa Hana¹, Meilani Wulandari², Supriyono³
¹PPG FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta, ²SD Djama'atul Ichwan Surakarta, ¹PPG FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta
ulyashoffahana@gmail.com, woelanmay@yahoo.com,

ABSTRACT

The learning process has an important role in improving learning outcomes. Using the ones and tens place value board media in learning can increase interest and effectiveness in learning outcomes, so this research aims to evaluate the influence of the place value board media in improving the mathematics learning outcomes of grade I students at SD Djama'atul Ichwan Surakarta. This study is classroom action research consisting of two cycles. 28 class I students of SD Djama'atul Ichwan Surakarta for the 2023-2024 school year were the focus of this study; 15 of them were male and 13 were female. The results of this research show that the average student learning outcome in the first cycle of learning was 74 with classical completeness of 57%. And the results of learning observation were 76%. The results in cycle II showed an average learning outcome value of 85 with classical completeness of 86% and the results of phase II observations showed 83%. So the results of the research show that the use of the ones and tens place value board has an effect on improving mathematics learning outcomes in the ones and tens place value material for grade I student at SD Djama'atul Ichwan Surakarta

Keywords: Learning Outcomes, Media Of Place Value Board, Mathematics

ABSTRAK

Proses pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar. Melalui media papan nilai tempat satuan dan puluhan dalam pembelajaran dapat meningkatkan ketertarikan dan efektif dalam hasil belajar, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh media papan nilai tempat dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas I di SD Djama'atul Ichwan Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. 28 siswa kelas I SD Djama'atul Ichwan Surakarta tahun ajaran 2023-2024 menjadi fokus penelitian ini; 15 diantaranya laki-laki dan 13 perempuan. Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran siklus I sebesar 74 dengan ketuntasan klasikal sebesar 57%. Dan hasil observasi tahap 1 yaitu sebesar 76%. Hasil pada siklus II menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar sebesar 85 dengan ketuntasan klasikal sebesar 86% dan hasil observasi tahap II menunjukkan sebesar 83%. Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media papan nilai tempat satuan dan puluhan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar matematika materi nilai tempat satuan dan puluhan untuk kelas I SD Djama'atul Ichwan Surakarta.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Papan Nilai Tempat, Matematika

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan berbagai aspek yaitu salahsatunya adalah aspek pengetahuan. Menurut Warsita (2008: 85) definisi pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa pembelajaran sebagai proses untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap melalui pengalaman, pendidikan atau instruksi. Bentuk penerapan dari sebuah pembelajaran oleh pendidik yang memiliki perspektif unik dan sebuah inovasi kedalam semua mata pelajaran, salahsatunya pelajaran matematika.

Pada hakikatnya matematika merupakan sebuah disiplin ilmu yang dipelajari di pendidikan formal, salahsatunya di sekolah dasar. Banyak konsep matematika yang diperlukan untuk menyelesaikan sebuah permasalahan di kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran matematika, siswa dilatih untuk berpikir secara kritis, kreatif, jujur dan dapat mengaplikasikan ilmu matematika ke dalam kehidupan sehari-hari (Anggoro, 2015). Matematika di tingkat sekolah dasar mencakup berbagai topik dasar yang menjadi fondasi penting yang kuat dalam konsep-konsep dasar sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir logis dan keterampilan pemecahan masalah. Untuk itu siswa perlu menguasai konsep belajar matematika agar dapat

menerapkan keterampilan tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari, yaitu salahsatunya dibuktikan melalui hasil belajar matematika.

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar (Nugraha, 2020). Hasil belajar merupakan cerminan dari dari kemampuan individu untuk memahami, menguasai dan menerapkan pengetahuan serta keterampilan yang telah dipelajari. Di Sekolah hasil belajar digunakan untuk mengidentifikasi kemajuan siswa, menentukan efektivitas metode pengajaran, dan membantu dalam perencanaan pembelajaran yang lebih baik. Hasil belajar adalah keterampilan atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa dengan mengikuti proses belajar. Proses pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar. Namun pada pengaplikasian matematika, seringkali siswa kurang tertarik pada materi matematika akibat kurangnya kreativitas media pembelajaran matematika yang menyebabkan hasil belajar kurang maksimal.

Media pembelajaran mempunyai banyak manfaat tidak hanya untuk siswa namun sangat bermanfaat juga oleh guru. Siswa dapat lebih mudah untuk memahami materi karena kegiatan yang lebih variatif jadi minat belajar tinggi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Sudjana (2008:14) fungsi media belajar benda konkret adalah dapat memberikan pengalaman yang nyata bagi peserta didik, meningkatkan minat siswa untuk

materi pelajaran dan meletakkan dasar-dasar yang konkret dan konsep yang abstrak sehingga dapat mengurangi pemahaman yang bersifat verbalisme. (Sukma & Handayani, 2022) menyatakan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi secara positif oleh penggunaan media interaktif. Salahsatunya adalah media konkret berupa media papan nilai tempat. Media papan nilai tempat merupakan media interaktif yang mudah digunakan siswa sehingga menarik perhatian siswa untuk belajar matematika materi nilai tempat di SD Djama'atul Ichwan Surakarta. Selain itu manfaat adanya media konkret berupa papan nilai tempat adalah dapat memberikan kesempatan semaksimal mungkin pada anak untuk mempelajari sesuatu ataupun melaksanakan tugas-tugas dalam situasi nyata, memberikan kesempatan kepada anak untuk mengalami sendiri situasi yang sesungguhnya, dan melatih keterampilan anak dengan menggunakan sebanyak alat indera.

Temuan kegiatan pra siklus terhadap siswa kelas IC SD Djama'atul Ichwan Surakarta yaitu hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika materi nilai tempat puluhan dan satuan menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil rata-rata siswa dari 28 responden masih bernilai 46 sehingga hasil tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dari temuan tersebut peneliti merencanakan pembelajaran dengan menggunakan media papan nilai

tempat dengan membuat rencana perbaikan pembelajaran (modul ajar), merancang strategi dan metode yang akan digunakan, menyiapkan media papan nilai tempat yang akan digunakan, membuat prosedur penilaian, membuat lembar observasi guru dan siswa, dan membuat refleksi pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran papan nilai tempat mencakup elemen seperti angka, kartu dan interaktifitas sehingga mendukung belajar mengajar peserta didik agar hasil belajar meningkat. Papan nilai tempat sebagai alat untuk menciptakan aktivitas pembelajaran yang interaktif yang membantu untuk mengatasi hasil belajar matematika kelas 1C SD Djama'atul Ichwan Surakarta yang rendah. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Nilai Tempat Satuan dan Puluhan Melalui Media Papan Nilai Tempat Bagi Siswa Kelas 1 SD Djama'atul Ichwan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan media papan nilai tempat dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1C pada mata pelajaran matematika di SD Djama'atul Ichwan Surakarta.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan Mc. Taggart yang memiliki 2 siklus yang saling berkaitan pada penelitian ini (Saputra, 2021). 2 siklus dilaksanakan dari tanggal 22 februari 2024 hingga

25 maret 2024, penelitian ini dilakukan di SD Djama'atul Ichwan Kota Surakarta. Subjek penelitian ini berjumlah 28 siswa (14 laki-laki dan 14 perempuan) yang berada di kelas 1C SD Djama'atul Ichwan Kota Surakarta tahun ajaran 2023/2024. Pada siklus I terdiri atas persiapan, pelaksanaan tindakan, evaluasi dan refleksi, siklus I menggunakan media papan nilai tempat. Siklus II memiliki tahapan yang sama, namun pada perencanaan siklus II melibatkan perbaikan dan penyempurnaan pada pembelajaran siklus I ke perbaikan di siklus II dengan hasil yang dianalisis. Pada tahap refleksi, menggunakan analisis data hasil dari siklus I dan siklus II untuk membuat laporan sekaligus membandingkan perubahan hasil belajar siswa antara siklus I dan siklus II. Pada modul ajar dilengkapi dengan asesmen beserta pedoman penskoran, Peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk mengumpulkan data dengan cara menghitung nilai rata-rata dari siswa, presentase ketuntasan klasikal siswa, nilai lembar observasi, dan hasil presentase tiap indikator pada lembar observasi. Indikator keberhasilan dalam penelitian adalah peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran matematika melalui media papan nilai tempat dengan tolak ukur keberhasilan yang ditetapkan yaitu rata-rata ketuntasan minimal >76. Analisis ini dilakukan guna mengetahui keberhasilan dari tindakan yang dicapai oleh siswa kelas IC SD Djama'atul Ichwan Surakarta. Data yang diperoleh berupa hasil evaluasi untuk

mengetahui peningkatan hasil belajar dalam ranah kognitif. Data yang diperoleh pada penelitian ini guna membantu mengukur tingkat keberhasilan pada kegiatan pembelajaran, maka seluruh hasil diperoleh menurut (Usman et al., 2019) di konversikan dalam beberapa kategori sebagai berikut:

1. Nilai Akhir Siswa

$$NA = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

NA = nilai akhir

$\sum x$ = jumlah keseluruhan skor yang diperoleh

N = jumlah keseluruhan skor maksimal

2. Nilai rata-rata siswa

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah keseluruhan skor yang diperoleh

N = banyaknya siswa

3. Ketuntasan belajar siswa

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase ketuntasan belajar

F = jumlah siswa yang tuntas belajar

N = jumlah siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Kondisi Awal

Pada kondisi awal atau pra siklus diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa kelas 1C SD Djama'atul Ichwan Surakarta berada di bawah rata-rata yaitu bernilai 46. Hal ini

menunjukkan bahwa nilai rata-rata tersebut belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 76.

Tabel 1. Presentase Nilai Hasil Belajar

Nilai hasil belajar	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
>76	Tuntas	5	18%
>76	Tidak Tuntas	23	82%
Jumlah			100%

Siklus I

a. Perencanaan

Pada perencanaan siklus I, peneliti merencanakan pembelajaran dengan menggunakan media papan nilai tempat dengan membuat rencana perbaikan pembelajaran, merancang strategi dan metode yang akan digunakan, menyiapkan media papan nilai tempat yang digunakan, membuat prosedur penilaian, membuat lembar observasi guru dan siswa, dan membuat refleksi pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan modul yang telah dipersiapkan sebelumnya. Adapun langkah-langkah

pembelajaran menggunakan media papan nilai tempat pada pembelajaran Matematika materi nilai tempat puluhan dan satuan pada siklus I yaitu pada pendahuluan guru menyapa siswa dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar, siswa memimpin doa, guru melakukan presensi, guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti menanyakan pertanyaan pemantik, guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, guru menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD) dan menjelaskan petunjuk umum, guru membagi LKPD, siswa mencoba media papan nilai tempat sesuai dengan urutan kelompok, setelah selesai siswa mengumpulkan LKPD kepada guru, guru membagi lembar evaluasi yang dikerjakan secara individu, setelah selesai lembar dikumpulkan kembali, sebagai penutup siswa melakukan Kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran, guru dan siswa melakukan refleksi, guru menutup pembelajaran doa dan salam penutup.

Adapun hasil penilaian siklus I dengan menggunakan papan nilai tempat adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Belajar Siklus I

No	Kategori	Jumlah Siswa
----	----------	--------------

1	Nilai Rata-rata	74
2	Jumlah ketuntasan belajar siswa	16
3	Presentase ketuntasan belajar	57%

Dari data diatas menunjukkan bahwa rata-rata siswa memperoleh hasil belajar pada pembelajaran siklus I sebesar 74% dengan tingkat ketuntasan sebesar 16 siswa dari 28 siswa dan memiliki presentase ketuntasan belajar sebesar 57%.

c. Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan tentang penggunaan media papan nilai tempat mata pelajaran matematika memotivasi siswa dalam memahami konsep materi nilai tempat puluhan dan satuan. Pada penelitian Destrinelli dkk. (2018) menjelaskan bahwa media konkret memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Berikut adalah hasil observasi pada siklus I didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Observasi Siklus I

No	Jumlah siswa	Presentase Rata-rata
1	28	74%

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi pada siklus I terdapat perkembangan hasil belajar, namun masih terdapat ruang untuk perbaikan lebih lanjut. Meskipun hasil observasi menunjukkan peningkatan, namun masih berada pada angka 74%. Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil pembelajaran yang diharapkan diperlukan upaya atau metode pembelajaran lebih lanjut.

Data diatas menunjukkan bahwa rata-rata siswa memperoleh hasil belajar pada pembelajaran siklus I sebesar 74 dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 57%. Oleh karena itu pembelajaran menggunakan media papan nilai tempat akan dilanjutkan pada siklus II.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi terhadap proses pembelajaran pada siklus 1 ini masih banyak kekurangan baik yang dari guru maupun siswa salah satunya adalah siswa antara lain masih banyak siswa yang belum memahami materi nilai tempat puluhan dan satuan menggunakan media papan nilai tempat terlihat beberapa siswa saja yang aktif dalam pembelajaran. Kekurangan yang muncul pada siklus 1 ini nantinya akan

menjadi bahan perbaikan pada siklus 2.

Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap ini ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu membuat rencana perbaikan pembelajaran, menyiapkan media papan nilai tempat, Menyusun soal evaluasi untuk siswa, membuat lembar observasi guru pada siswa, dan guru menyiapkan pendokumentasian.

b. Pelaksanaan

Proses pembelajaran dimulai dengan mengucap salam dan doa bersama, guru menanyakan kehadiran, kegiatan inti dimulai dengan guru menjelaskan materi tentang nilai tempat puluhan dan satuan, guru membagikan LKPD dan siswa mencoba papan nilai tempat secara bergantian sesuai urutan kelompok, guru berkeliling untuk mengecek siswa yang belum paham, setelah siswa memahami nilai puluhan dan satuan, guru membagikan soal evaluasi kepada siswa.

Pada akhir pembelajaran guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan, siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada

guru tentang hal-hal yang belum dipahami siswa tentang materi nilai tempat. Selain itu, guru memberikan motivasi kepada siswa dilanjut dengan mengajak siswa berdoa bersama dan salam penutup.

Adapun hasil penilaian siklus II dengan menggunakan papan nilai tempat adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Belajar Siklus II

No	Kategori	Jumlah Siswa
1	Nilai Rata-rata	85%
2	Jumlah ketuntasan belajar siswa	24
3	Presentase ketuntasan belajar	86%

Dari data diatas menunjukkan bahwa rata-rata siswa memperoleh hasil belajar pada pembelajaran siklus I sebesar 85% dengan tingkat ketuntasan sebesar 24 siswa dari 28 siswa dan memiliki presentase ketuntasan belajar sebesar 86%.

c. Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan tentang penggunaan media papan nilai tempat mata pelajaran matematika memotivasi siswa dalam memahami konsep materi nilai tempat puluhan dan satuan.

Berikut adalah hasil observasi pada siklus II didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Observasi Siklus II

No	Jumlah siswa	Presentase Rata-rata
1	28	83%

d. Refleksi

Melihat tabel yang telah dipaparkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada pembelajaran siklus II sudah ada peningkatan signifikan dari pada siklus I. Hasil rata-rata mencapai KKM (76) mengalami peningkatan dari 57,1% (16 siswa) menjadi 86% (24 siswa). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa hanya tersisa 4 siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 76. Kegiatan pembelajaran di siklus 2 sudah mencapai target indicator yang telah direncanakan sebelumnya yaitu 80% lebih, itu artinya dalam pembelajaran di siklus II ini proses pembelajaran sudah berlangsung dengan baik. Oleh sebab itu penelitian tindakan kelas ini peneliti hentikan.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektifitas penggunaan media papan nilai tempat dalam

meningkatkan hasil belajar siswa. Media konkret papan nilai tempat memiliki peran penting dalam meningkatkan minat, hal ini sesuai dengan penelitian Putro (2016) menerangkan bahwa penggunaan media konkret bertujuan untuk memberikan wujud nyata dalam materi pembelajaran dan meningkatkan minat perhatian dan aktivitas siswa. Selain itu siswa yang mempunyai minat terhadap Matematika akan disiplin dan mempunyai waktu belajar. Pada penelitian Hanipa (2019) menerangkan bahwa siswa yang mempunyai minat belajar memiliki kesadaran untuk belajar dan mencapai hasil yang diinginkan. Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi media papan nilai tempat menunjukkan adanya peningkatan tiap siklusnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, pada kondisi pra siklus hasil penelitian di kelas 1C SD Djama'atul Ichwan Surakarta, diperoleh rata-rata hasil evaluasi belajar 46. Dalam tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus I diperoleh rata-rata 74.hal ini menunjukkan

bahwa sudah terjadi peningkatan signifikan dari nilai rata-rata hasil belajarnya, akan tetapi masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan hasil belajar yaitu 12 siswa (43%) belum mencapai KMM. Oleh karena itu peneliti masih melanjutkan perbaikan pembelajaran pada siklus 2.

.evaluasi belajarnya mencapai 85, didapati 4 siswa yang belum tuntas belajarnya. Sudah 85% siswa yang memperoleh ketuntasan hasil belajar pada siklus II. Penelitian dianggap cukup sampai siklus II dengan tingginya hasil ketuntasan yang telah dicapai siswa yaitu sudah lebih dari 80%.

Hipotesis dari penelitian ini terbukti bahwa penggunaan media papan nilai tempat dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika materi nilai tempat puluhan dan satuan bagi siswa kelas IC SD Djama'atul Ichwan Surakarta Tahun Ajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

Anggoro, Bambang S. 2015. *Pengembangan Modul Matematika Dengan Strategi Problem Solving Untuk Mengukur Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa*. Jurnal

Pendidikan Matematika, Vol 6 No 2, 122-129.

Destrinelli, D., Hayati, D. K., & Sawinty, E. (2018). Pengembangan media konkret pada pembelajaran tema lingkungan kelas III sekolah dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 313-333.

Hanipa, A. (2019). Analisis minat belajar siswa MTs kelas VIII dalam pembelajaran Matematika melalui aplikasi Geogebra. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 2(5), 315-322.

Nugraha, Mohammad Fahmi. Budi Hendrawan Dkk. 2020. *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Tasikmalaya : Edu Publisher. Rineka Cipta

Putro, K. I. R. S. (2016). Pemanfaatan APBS dan Geogebra untuk meningkatkan minat dan hasil belajar Matematika di SMP. *Manajemen Pendidikan*, 11(1), 49-58.

Sudjana Nana. 2008. *Pengertian Media Benda Konkret*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sukma, I., & Handayani, T. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis Wordwall Quiz Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4). <https://doi.org/10.31949/Jcp.V8i2.2767>

Warsita. 2007. "Peranan TIK Dalam penyelenggaraan PJJ". *Jurnal Teknodik*. Jakarta: Pustekkom depdiknas.